



**SURAT KETERANGAN NASKAH DITERIMA**  
**No. 78/JPK/BK/FIP-UNIMED/IV/2020**

Bersama ini, redaksi Jurnal Psikologi dan Konseling memberitahukan bahwa naskah dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Deteksi Pengaruh *Essential Oil* Terhadap Ketertarikan Fisik Lawan Jenis Pada Perempuan Dengan Pengukuran *Electroencephalography (EEG)*

Penulis : Joshua Michael Ahuluheluw, S.Psi

Afiliasi/Institusi : Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

Alamat Surel : [joshua.michael7777@gmail.com](mailto:joshua.michael7777@gmail.com)

Tanggal Kirim : 25 Maret 2020

Artikel tersebut dinyatakan telah memenuhi kriteria publikasi pada Jurnal Psikologi dan Konseling, dan akan diterbitkan pada Volume 19 No. 2 Desember 2021 dalam versi cetak dan elektronik.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 06 April 2020



Rafael C. Sinus Ginting, S.Pd, M.Pd

# Deteksi Pengaruh *Essential Oil* Terhadap Ketertarikan Fisik Lawan Jenis Pada Perempuan Dengan Pengukuran *Electroencephalography* (EEG)

Joshua Michael Ahuluheluw, S.Psi.  
Email : [joshua.michael7777@gmail.com](mailto:joshua.michael7777@gmail.com)  
Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

## Abstrak

Ketertarikan fisik seringkali dijadikan indikator untuk menentukan suatu keputusan hampir dalam setiap aspek kehidupan. Pada umumnya, orang yang menarik secara fisik dipersepsikan sebagai orang yang positif, lebih disukai, bahkan diprediksi sebagai orang yang lebih sukses. Eksperimen ini adalah *basic research* yang bertujuan mengeksplorasi lebih lanjut mengenai pengaruh *essential oil* (*clove oil* dan *ylang-ylang oil*) terhadap ketertarikan fisik lawan jenis, khususnya pada perempuan. Ketertarikan fisik ini digolongkan menjadi dua, yaitu ‘Menarik’ dan ‘Tidak Menarik’.

Partisipan dalam penelitian ini adalah perempuan dengan rentang usia 18-21 tahun. Dalam mendeteksi pengaruhnya terhadap penilaian ketertarikan fisik, peneliti menggunakan angket dalam bentuk *verbal* yang berkisar dari 0 (sangat tidak tertarik) hingga 10 (sangat tertarik) sedangkan dalam mengukur gelombang otak partisipan, peneliti menggunakan alat rekam otak berupa *electroencephalography* (EEG) dengan 19 *channel*. Data rekam otak partisipan dianalisis dengan menggunakan uji beda, baik secara parametrik (*paired sample t-test*) maupun non-parametrik (*Wilcoxon test*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan ( $p : 0.014$ ) antara penilaian ketertarikan fisik pada saat sebelum dan setelah diberikan *treatment* (*clove oil*, *placebo*, dan *ylang-ylang oil*). Nilai ketertarikan fisik paling tinggi ketika diberikan *clove oil* jika dibandingkan dengan dua stimulus lainnya. Frekuensi gelombang otak partisipan cenderung meningkat pada semua gelombang otak terlebih pada gelombang *delta* saat terpapar *placebo*. *Channel* yang aktif dalam merespon kedua stimulus (stimulus gambar dan stimulus bau) berada di Fp1 dan Fp2, yaitu bagian otak dari *prefrontal cortex* yang berperan dalam kontrol eksekutif (perencanaan, pengaturan, serta regulasi emosi).

**Kata kunci :** *Essential oil*, ketertarikan fisik, EEG, *prefrontal cortex*

## I. PENDAHULUAN

Penelitian eksperimen yang berjudul ‘Deteksi Pengaruh *Essential Oil* Terhadap Ketertarikan Fisik Lawan Jenis Pada Perempuan Dengan Pengukuran *Electroencephalography* (EEG)’ ini adalah penelitian *basic research* dimana peneliti berusaha untuk melihat efek *odor*, terutama *clove oil* dan *ylang-ylang oil*, terhadap ketertarikan fisik dengan menggunakan EEG. Beberapa hal yang menjadi alasan utama dalam penelitian ini adalah, pertama sudah terdapat penelitian sebelumnya yang mengkaitkan antara pengaruh kedua *essential oil* tersebut dengan aktivitas EEG. Kedua, baik *clove oil* dan *ylang-ylang oil* memiliki dua efek utama yang diprediksi

mampu meningkatkan ketertarikan fisik individu. Selain itu, penelitian ini merupakan penelitian awal yang mengkaitkan dampak *essential oil* terhadap ketertarikan fisik.

Fisik merupakan hal utama yang individu lihat pertama kali dan paling mudah dikenali. *Physical attractiveness* (ketertarikan fisik) adalah sebuah atribut yang diberikan seseorang / observer terhadap orang lain untuk diungkapkan melalui derajat penilaian fisik. Dalam menilai ketertarikan fisik, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Confer, Perilloux, & Buss (2010), ketertarikan fisik terdiri dari bentuk tubuh dan wajah.